

TESIS
NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM PELAKSANAAN
SYAIR MAULID DIBA'I
PADA MAJLIS SHALAWAT KUALA KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH



OLEH : SHOPIAN
NIM : 1602510188

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PRORAM PASCASARJANA
PRODI AKHLAK DAN TASAWUF
2019

TESIS
NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM PELAKSANAAN
SYAIR MAULID DIBA'I
PADA MAJLIS SHALAWAT KUALA KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Menyelesaikan Program Megister

Program Studi Akhlak Dan Tasawuf



OLEH : SHOPIAN
NIM : 1602510188

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PRORAM PASCASARJANA
PRODI AKHLAK DAN TASAWUF

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Shopian

NIM : 160 251 01 88

Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Utara, 13 Desember 1968

Program Studi : S2 Akhlak Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “Nilai-Nilai Sufistik Dalam Pelaksanaan Syair Maulid Diba'i Pada Majelis Shalawat Kuala Kapuas Kalimantan Tengah ” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 April 2019

membuat pernyataan



Drs. Shopian

PERSETUJUAN TESIS

**NILAI NILAI SUFISTIK DALAM PELAKSANAAN
SYAIR MAULID DIBA'I
PADA MAJLIS SHALAWAT KUALA KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

SHOPIAN

160 251 01 88

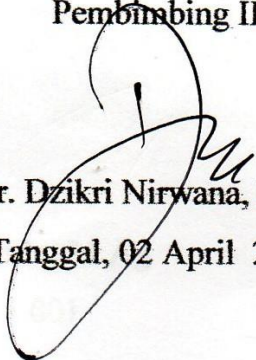
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA

Tanggal, 02 April 2019

Pembimbing II


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

Tanggal, 02 April 2019

PENGESAHAN TESIS

NILAI NILAI SUFISTIK DALAM PELAKSANAAN SYAIR MAULID DIBA'I PADA MAJLIS SHALAWAT KUALA KAPUAS KALIMANTAN TENGAH

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

SHOPIAN

160 251 01 88

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Kamis Tanggal 23 Mei 2019

Dewan Penguji

Nama

- | | |
|-------------|---------------------------|
| 1.(Ketua) | Prof.Dr.H.Asmaran AS, MA |
| 2.(Anggota) | Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag |
| 3.(Anggota) | Dr. Irfan Noor, M. Hum |
| 4.(Anggota) | Dr. M. Rusydi, M. Ag |

Tanda Tangan

- | | |
|----|--|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Shopian, NIM : 1602510188 *Nilai-Nilai Sufistik dalam Pelaksanaan syair Maulid Diba'i Pada Majelis shalawat* Diampu oleh dosen Pembimbing :
Dr. Dzikri, Nirwana, M. Ag,
Prof. Dr. H. Asmaran, AS MA

Kata kunci: Nilai, Sufistik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kerusakan moral pada masa sekarang ini. Salah satu solusi paling manjur adalah dengan menanamkan nilai-nilai sufistik pada diri setiap individu. Nilai-nilai sufistik itu terkandung dalam banyak ritual keagamaan, salah satunya adalah dalam kegiatan pelaksanaan Maulid ad-Diba'i. Di Kuala Kapuas Kalimantan Tengah Majelis shalawat Maulid ad-Diba'i ini memiliki dampak positif bagi perbaikan moral masyarakatnya. Berangkat dari alasan ini peneliti mengangkat tema nilai-nilai sufistik dalam pelaksanaan syair Maulid ad-Diba'i pada Majelis shalawat Kuala Kapuas. Pertanyaan besarnya ada dua, yaitu; 1) Apa saja nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Pelaksanaan Maulid ad-Diba'i; 2) Bagaimana pengaruh nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari para jamaahnya?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dituliskan dalam bentuk deskriptif analisis. Penelitian ini juga bersifat kualitatif, sehingga simpulan yang didapat bersifat konsep dan nilai.

Setelah diadakan penelitian men dalam, penulis mengambil tiga kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, nilai-nilai sufistik yang terdapat dalam Maulid ad-Diba'i ada empat nilai pada bagian maqam dan empat nilai pada bagian ahwal. Pada bagian maqam da nilai taubat, zuhud, ridha dan wara'. Adapun pada bagian ahwal dan nilai mahabbah, syauq, ma'rifah dan fana'. Meskipun demikian, nilai utama yang paling dominan di dalamnya adalah nilai-nilai sufistik yang berkaitan dengan Nur Muhammad.

Kedua, pada praktik nya nilai-nilai sufistik yang terkandung dalam pelaksanaan Syair Maulid ad-Diba'I tersebut diamalkan secara konsisten oleh jamaah/majlis shalawat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maulid ad-Diba'i memiliki nilai sufistik yang sangat kental, yang dapat mempengaruhi faham sufistik seseorang atau sikap dan tingkah laku sehari-harinya.

Ketiga, Meyakini dengan keyakinan yang kuat, bahwa pelaksanaan syair Maulid Diba'I pada Majelis shalawat apabila diamalkan akan membawa nilai tambah keberkahan dan pahala di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira, baik nikmat iman, Islam maupun Ihsan. Sholawat serta salam pun terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti syafa'atnya diakhir zaman.

Puji syukur penuls dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “NILAI NILAI SUFISTIK DALAM PEMBACAAN SYAIR MAULID DIBA’I PADA MASYARAKAT KUALA KAPUAS KALIMANTAN TENGAH” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Megister Akhlak Tasawuf pada Program Studi Akhlak Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari banuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. M. Rusydi, M. Agselaku Ketua Program Studi Akhlak dan Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof.Dr. H. Asmaran AS, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran dan kebijaksanaannya, di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyediakan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
5. Majelis Shalawat yang Ad-Diba’i yang ada pada kecamatan Selat selaku Informan dan Responden yang turut serta dalam membantu terselesaikannya tesis ini./ para Ust / guru yang mengasuh majlis.

6. yang tak bisa penulis hitung jumlahnya yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat dijadikan motivasi dalam menyelesaikan studi hingga penulisan tesis ini.
7. Istri tercinta Dra. Sutriani selalu mensupport dan mendukung serta membantu dalam proses sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini, serta anak-anakku Syifa Mawaddah Pianida, Siti Maulina Ningrum, dan Angeli Putriani yang aku sayangi dan banggakan yang mau bekerja sama membantu Bapak dalam menyelesaikan tesis ini pula.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan doa, motivasi dan bantuan sehingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang setimpal kepada beliau-beliau sesuai dengan amal yang telah diberikan kepada penulis. Tidak mengurangi rasa hormat dan dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekuarangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peningkatan kualitas Akhlak Tasawuf.

Kuala Kapuas, 02 April 2019

Penulis

Drs.Shopian

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan Ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Râ'	ř	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wawû	W	We
هـ	Hâ	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَ)	Fatḥah	A	A
(ـِ)	Kasrah	I	I
(ـُ)	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَيَ)	Fatḥahdan ya	Ai	A dan I
(ـَوْ)	Fatḥahdan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَ)/ (ـِي)	Fatḥah dan Ali atau ya	ā	A dan garis di atas
(ـِ)	Kasrah dan ya	ī	I dan garis diatas
(ـُ)	Ḍammah dan wau	ū	U dan garis didas

Contoh:

مَاتَ : *mita*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah..

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (آ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah .

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murū

8. Penulisan Kata Arab yng Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله billāh

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMANKATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-NDONESIA	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II KERANGKA TEORITIS	 14
A. Konsepsi Maulid Nabi Muhammad Saw.	14
B. Sejarah Penyebaran Maulid ad-Diba'i.....	44
C. Maulid Nabi : Maqamat Dalam Tasawuf	52
D. Kandungan Sufistik dalam Maulid ad-Diba'i	69

BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	76
B. Metode Penelitian	76
C. Subjek dan Objek Penelitian	76
D. Data dan Sumber Data	77
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Teknik Pengolahan Data	79
G. Prosedur Penelitian	79
H. Instrumen Pengumpulan Data (IPD).....	81
BAB IV NILAI NILAI SUFITIK DALAM PELAKSANAANSYAIR MAULID DIBA'I PADA MAJLIS SHALAWAT KUALA KAPUAS	
A. Ganbaran Umum Lokasi Penelitian	84
B. Profil Majelis Maulid Diba'i.....	92
C. Nilai Sufistik dalam Pelaksanaansyair Maulid ad-Diba'i	119
BAB V PENUTUP	120
A. Simpulan	120
B. Saran-saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

PEDOMAN SINGKATAN DAN AKRONIM

1. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu.

Misalnya:

A.H. Nasution	Abdul Haris Nasution
H. Hamid	Haji Hamid
Kol.	Colonel

2. a. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa

- b. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

PT	perseroan terbatas
SD	sekolah dasar
KTP	kartu tanda penduduk

3. Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

hlm.	halaman
dll.	dan lain-lain
dsb.	Dan sebagainya
dst.	Dan seterusnya
sda.	sama dengan di atas

4. Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing diikuti oleh tanda titik.

Misalnya:

a.n	atas nama
d.a.	dengan alamat
u.b.	untuk beliau
u.p.	untuk perhatian
s.d.	sampai dengan

5. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Misalnya:

Cu	kuprum
Cm	sentimeter
kVA	kilovolt-ampere
Rp	rupiah

6. Akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

BIG	Badan Informasi Geospasial
BIN	Badan Intelijen Negara

7. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Bulog	Badan Urusan Logistik
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

8. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

Iptek	ilmu pengetahuan dan teknologi
pemilu	pemilihan umum
tilang	bukti pelanggaran